

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian “kualitatif deskripsi penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui”(Sugiono, 2013, h. 12)

Moleong (2012) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan peneliti (*field research*) menyangkut peranan majelis ta’lim dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat nelayan di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dari konsepsi penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokalelelo, Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe.

3.2.2 Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan berupa buku-buku literature yang berkaitan dengan topik penelitian, sedangkan data lapangan adalah sumber data yang di peroleh dari penelitian baik langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari kepala Sekolah, Guru pembina ekstrakurikuler, guru, Siswa. Selanjutnya dokumentasi dalam hal ini berupa; dokumen Sekolah yang diperoleh dari kepala Sekolah dan sekretaris tentang jumlah Siswa serta dokumentasi lainnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

3.3.2 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yang diperoleh. Informan penelitian ini adalah kepala Sekolah, Guru pembina ekstrakurikuler, guru, Siswa.
2. Data sekunder data yang di peroleh dari hasil obserfasi lapangan, dokumen Sekolah, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Observasi* (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengamati secara langsung dan seksama terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan berupa aktivitas pembinaan keiatan Ekstrakurikuler.
2. *Interviu* (wawancara) yakni mengadakan tanya jawab dengan sejumlah informan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Guru pembina kegiatan Ekstrakurikuler, Guru, Siswa.
3. Dokumentasi yaitu peneliti mencatat dan menyalin data yang terdapat di Sekolah baik dalam bentuk foto-foto kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen lain yang dijadikan bahan acuan melakukan penelitian.
4. *Snowbaal Sampling*, merupakan salah satu metode pengambilan sample dari suatu populasi dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama), untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus di gunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden/sample.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh.

Borg (2012) data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah. Analisis data sebelum dilapangan. Sebelum penulis masuk ke wilayah obyek penelitian maka terlebih dahulu penulis menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian.

1. Analisis selama di lapangan. Milles dan Huberman Dalam Sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data, yaitu data *reduction* data *display* dan *conclusion drawing verification*
2. *Data reduction* (redaksi data) semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
3. *Data display* (penyajian data) setelah direduksi, maka langkah selanjutnya langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat bagan dan hubungan antar kategori.
4. Menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan penarikan kesimpulan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan. Sehingga data yang telah ada difilter kembali diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil

data yang valid dan aktual terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

